

BAB 1. PENDAHULUAN

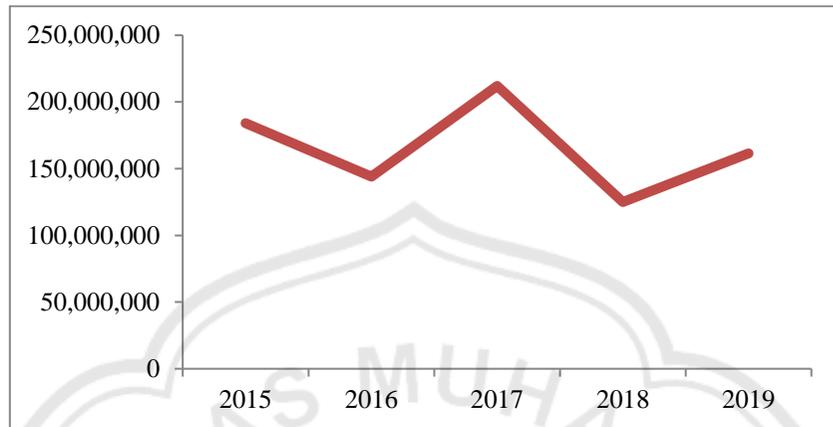
1.1 Latar Belakang

Undang-Undang No 6 tentang Desa membangkitkan kembali BUMDes yang mati suri. Pertumbuhan BUMDes di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pada akhir tahun 2014 hanya berjumlah 1.022 BUMDes kemudian meningkat drastis hingga akhir tahun 2017 menjadi 32.249 unit BUMDes (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2020). Peningkatan jumlah BUMDes yang cukup drastis ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Pada Pasal 2 Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015, disebutkan pendirian BUMDesa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerja sama antar Desa.

BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa dan merupakan instrument pendayagunaan ekonomi local dengan berbagai ragam jenis potensi, yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka, serta memberi sumbangan bagi pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara optimal. Tujuan utama BUMDes antara lain dalam rangka peningkatan pendapatan Asli Desa. Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan dukungan dalam merespon pendirian BUMDes (Tomisa, 2020).

Saat ini banyak BUMDes yang tidak berkembang dengan baik. Penyebabnya utamanya antara lain adalah tidak dikelolanya BUMDes secara professional dan banyak kendala-kendala yang lain dari awal pembentukan sampai dengan pengelolaan itu tidak lepas dari resiko yang ada. Undang-undang desa sudah membuka pintu untuk menggerakkan prekonomian di desa. akan tetapi harus kita sadari bahwa desa memberikan peningkatan keahlian dan ketrampilan dalam mengurus Badan Usaha Milik Desa.

Salah satu desa di Kabupaten Jember Kecamatan Wuluhan yang telah mendirikan BUMDes adalah di Desa Dukuh Dempok, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini berdiri sejak tahun 2017, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini telah menjalankan 3 (tiga) unit usahanya diantaranya Unit Kilang Padi, Unit Holtikultura dan Unit Peternakan (Desa Dukuh Dempok, 2020). BUMDes Dukuh Dempok memiliki peran dalam kontribusi penambahan Pendapatan Asli Desa. Berikut Pendapatan Asli Desa Dukuh Dempok selama tahun 2015 – 2019



Gambar 1.1 Pendapatan Asli Desa Dukuh Dempok tahun 2015 – 2019
Sumber: Desa Dukuh Dempok, 2020.

Berdasarkan Pendapatan Asli Desa Dukuh Dempok selama tahun 2015 – 2019 menunjukkan bahwa tingkat fluktuasi. Hal ini disebabkan karena kegiatan operasional BUMDes seringkali menghadapi kendala-kendala, seperti permasalahan dalam hal permodalan, sistem manajemen yang belum bagus dan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Permasalahan pokok yang sering dihadapi oleh BUMDes adalah kualitas kinerja sumber daya manusia yang masih rendah. Kinerja sumber daya manusia dalam hal ini kinerja karyawan BUMDes. Karyawan BUMDes sekaligus merangkap sebagai pengelola terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Kinerja karyawan akan sangat mempengaruhi kinerja BUMDes, tinggi rendahnya tingkat kinerja karyawan dan pengelola lembaga akan berpengaruh terhadap kinerja lembaga (Utami, 2019).

Rendahnya kinerja pengelola dapat dilihat dari belum optimalnya pengelola BUMDes untuk menyelesaikan pekerjaan, bekerja belum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan yang menyebabkan rendahnya prestasi kerja, masih rendahnya tingkat disiplin kerja. Kinerja merupakan hasil kerja atau prestasi kerja dan bagaimana proses suatu pekerjaan berlangsung (Harly (2014). Pentingnya kinerja karyawan dalam hal ini pengelola BUMDes terhadap peningkatan kinerja BUMDes menyebabkan perlunya usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja pengelola BUMDes. Terdapat faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan atau pengelola, dari beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dapat dilihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan maupun kinerja pengelola.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa kompensasi yang diberikan kepada karyawan BUMDes Dukuh Dempok belum berjalan secara optimal. Pemberian kompensasi kepada karyawan BUMDes Dukuh Dempok terkadang mengalami keterlambatan sehingga hal ini dapat merugikan karyawan dalam mendapatkan hak atas kinerjanya. Penelitian yang dilakukan oleh Pramana dan Sudharma (2013) yang menyatakan bahwa kompensasi (dalam bentuk gaji) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, berarti dengan pemberian kompensasi yang adil terhadap karyawan akan menyebabkan karyawan meningkatkan kinerjanya. Gaji merupakan suatu imbalan atau pendapatan yang diterima oleh seseorang baik berupa uang atau barang secara langsung maupun tidak langsung yang diterima secara periodik sebagai akibat dari pekerjaan yang telah dilakukan (Hasibuan, 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa motivasi karyawan BUMDes Dukuh Dempok terkadang mengalami penurunan, hal ini berakibat buruk pada kinerja karyawan. Penurunan motivasi karyawan disebabkan beberapa faktor salah satunya yaitu faktor kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai dalam mengelola BUMDes Dukuh Dempok. Penelitian yang dilakukan oleh Aristarini (2013) yang menyatakan tingkat motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Motivasi merupakan keinginan untuk melakukan usaha yang lebih tinggi dari periode sebelumnya untuk mencapai hasil yang lebih maksimal (Robbins, 2010).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang dimiliki BUMDes Dukuh Dempok termasuk gaya kepemimpinan tipe transaksional. Hal ini mengakibatkan ketua BUMDes Dukuh Dempok kurang mengerti keinginan karyawan bawahannya sehingga lebih bersifat individual. Penelitian yang dilakukan oleh Sugianto (2011) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja seseorang atau karyawan. Pengertian untuk gaya kepemimpinan adalah pola khas yang dipilih oleh seorang pemimpin pada saat berhadapan dengan staf atau bawahannya agar bersedia untuk melakukan suatu pekerjaan (Dubrin, 2000). Sementara untuk faktor pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mendukung tingkat kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya yang unggul, namun faktanya pada struktur organisasi BUMDes Dukuh Dempok mayoritas pendidikan karyawannya yakni pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini menyebabkan keahlian yang dimiliki karyawan BUMDes Dukuh Dempok dalam mengelola BUMDes Dukuh Dempok tergolong capaian kurang maksimal. Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat Bangsa dan Negara Karakteristik biografi terutama umur dianggap mempengaruhi kinerja seorang karyawan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa mayoritas umur karyawan BUMDes Dukuh Dempok tergolong usia produktif. Hal ini tentunya menjadi keunggulan karyawan usia produktif lebih bersemangat dalam bekerja, namun disisi lain juga terdapat kelemahan yaitu kurangnya pengalaman yang dimiliki karyawan usia produktif sehingga dapat menurunkan kinerja BUMDes Dukuh Dempok. Robbins (2010) menyatakan bahwa peningkatan umur dari seorang pekerja akan menurunkan tingkat kinerja dan produktivitas seseorang. Hal ini disebabkan karena semakin tua umur seorang pekerja biasanya memiliki sikap yang kurang luwes, memiliki pemikiran yang kurang bisa menerima kemajuan- kemajuan, semakin menurunnya tingkat keterampilan, kecekatan dan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini berarti umur memiliki hubungan yang terbalik dengan tingkat kinerja seorang pekerja.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik BUMDes Dukuh Dempok kurang kondusif terlihat kantor BUMDes Dukuh Dempok terlihat banyak debu karena jarang digunakan sehingga menjadi kotor. Hal ini tentunya menjadi hambatan karyawan BUMDes Dukuh Dempok saat akan bekerja di kantor BUMDes Dukuh Dempok. Harly (2014) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik yang nyaman dengan didukung sarana dan prasara yang memadai akan meningkatkan semangat dan prestasi kerja seseorang. Harly (2014), menyebutkan lingkungan kerja seperti suasana tempat bekerja yang menyenangkan, hubungan rekan kerja yang harmonis serta tersedianya fasilitas kerja yang baik berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian Tomisa (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh Badan Usaha Milik Desa terhadap Pendapatan Asli Desa di Desa Sukajadi, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis. Penelitian Nurodin (2019) menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Gunungjaya, Desa Cisaat, Desa Sukamanah, dan Desa Cibolangkaler. Penelitian Gufran (2020) menyatakan bahwa Pelaksanaan BUMDes tidak berjalan dengan maksimal, terbukti dari aspek produk hukum dari 9 Desa terdapat 3 Desa yang baru memiliki Peraturan Desa tentang BUMDes, selain itu masih menggunakan AD/ART. Penelitian Utami (2019) menyatakan bahwa BUMDes Bhuana Utama berperan dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau melalui kewirausahaan sosial. Penelitian Dewi (2014) menyatakan bahwa Kedudukan

BUMDES belum sepenuhnya diatur secara lengkap dalam peraturan perundang-undangan yang ada. Penelitian Pariyanti (2019) menyatakan bahwa Peningkatan minimum sebesar Rp 2.000.000 sementara data maksimum perubahan peningkatan pendapatan sebesar Rp. 95.000.000 sementara mean atau data rata rata peningkata pendapatan dengan adanya dana BUMDes sebesar 14.682.926. Penelitian Alfuraqan (2020) menyatakan bahwa Eksistentensi Badan Usaha Milik Desa di Masalle kec Masalle kab Enrekang masih terus mengalami perkembangan menuju hasil yang pesat seperti BUMDES yang terasa di desa lainnya. Penelitian Senjani (2019) menyatakan bahwa Peran BUMDes untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa belum terlihat dikarenakan beberapa sistem manajemen yang belum memadai sehingga belum dapat diperhitungkan secara jelas besaran kontribusi BUMdes dalam PADes. Penelitian Pradnyani (2019) menyatakan bahwa Peranan BUMDES Gentha Persada dalam mensejahterakan masyarakat telah diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang ada didalamnya seperti unit usaha simpan pinjam, jasa sampah, money charger, dan perdagangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BUMDes di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?
2. Apakah umur berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BUMDes di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BUMDes di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?
4. Apakah gaji berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BUMDes di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BUMDes di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?
6. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BUMDes di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan pendidikan terhadap kinerja karyawan BUMDes di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan umur terhadap kinerja karyawan BUMDes di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan BUMDes di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan gaji terhadap kinerja karyawan BUMDes di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan BUMDes di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan BUMDes di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan utama dalam upaya pengembangan teori maupun konsep terkait perkembangan ilmu pengetahuan manajemen, khususnya tentang kinerja karyawan BUMDes.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi:

a. Bagi Perangkat Desa

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam pengelolaan BUMDes dan memberikan solusi atas kekurangan yang ada

b. Bagi Penelitian selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menindak lanjuti penelitian selanjutnya yang serupa dan sebagai referensi bagi penelitian yang selanjutnya